

**PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI)**

SKRIPSI



ARMELIA
NIM:105731116320

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ARMELIA

NIM:105731116320

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hiduplah Seakan engkau akan mati besok sehingga itulah yang akan menjadi alarm
mu berbuat kebaikan

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga
skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta yang menjadi
Support System terbaik saya, kelima saudaraku serta seluruh keluarga
tercinta, semua teman-teman yang tidak bisa saya tuliskan satu persatu dan
Almamaterku.

PESAN DAN KESAN

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan
dukungan selama penulisan skripsi ini, juga untuk seluruh insan Universitas
Muhammadiyah Makassar yang telah kebersamai perjalanan pendidikan
peneliti dijenjang Perguruan Tinggi semoga segala ilmu dan pengalaman
yang telah diberikan menjadi berkesan.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Armelia
No. Stambuk/ NIM : 105731116320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

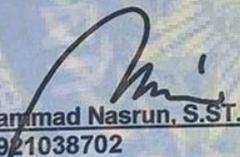
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., AK., CA
NIDN: 0921038702


Nurhidayah, S.E., M.Ak
NIDN: 0907019601

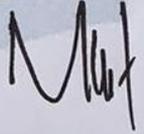
Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507


Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armelia
Stambuk : 105731116320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa,

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Armelia
NIM: 105731116320

Diketahui oleh:

Dekan,



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

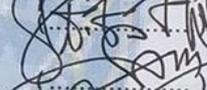
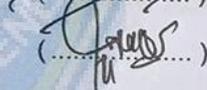
Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Armelia, Nim: 105731116320 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0010/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 26 Safar 1445 H/ 31 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Safar 1446 H
, 31 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, MT., IPU. (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M., Si., Ak., CA 
 2. Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak 
 3. Abd Salam, SE., M.Si., Ak., CA 
 4. Masrullah, SE., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 607

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Armelia
NIM : 105731116320
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Armelia
NIM: 105731116320

ABSTRAK

Armelia 2024. Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2020-2022 Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Muhammad Nasrun dan Nurhidayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel pada penelitian ini diambil Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sejumlah 15 Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data sekunder. Hasil penelitian dari data yang diolah menggunakan perhitungan statistik SPSS 26, Berdasarkan hasil output SPSS 26 secara parsial hasil penelitian Kinerja Sosial Berpengaruh Positif Signifikan Kinerja keuangan, serta Kinerja Lingkungan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja sosial , Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan.



Abstract

Armelia 2024. The Influence of Social Performance and Environmental Performance on Company Financial Performance Empirical Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020-2022 Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muhammad Nasrun and Nurhidayah.

This research aims to determine the influence of social performance and environmental performance on company financial performance. Empirical study of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2020-2022. This research uses quantitative methods, the samples in this research were taken on the Indonesian Stock Exchange (BEI) a total of 15 mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research data was obtained using secondary data. The research results are from data processed using SPSS 26 statistical calculations. Based on the SPSS 26 output results, partial research results show that social performance has a significant positive influence on financial performance, and environmental performance has a significant positive influence on financial performance.

Keywords: Social performance, environmental performance, financial performance.



KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Abd Rachman Rahim dan Ibu Arfiani Arifin yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Masrullah SE., M.Ak selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Nurhidayah,SE.,M.Ak selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis selama 8 semester perkuliahan.
8. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar .
10. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Cinta Pertama dan panutanku, Ayahanda Abd Rachman Rahim dan Pintu Surgaku Perempuan yang Hebat Ibunda Arfiani Arifin. TerimaKasih sebesar-besarnya atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau

memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senan tiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu Sehat, Panjang Umur dan Bahagia Selalu. Dan Saudaraku terkasih, Kakak Muh. Rafly Rachman S.M yang senantiasa memberikan semangat Hingga Akhir.

12. Kepada Putri Sari Pratiwi TerimaKasih selalu ada buat penulis mau susah dan senang, TerimaKasih sudah mau menjadi tempat berkeluh kesah serta dukungan dan kesenangan kepada penulis selama masa masa sulitnya.
13. Terakhir, untuk diriku sendiri Armelia, TerimaKasih Sudah Bertahan dan kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar. Terima kasih sudah memilih berusaha dan merayakan diri sendiri sampai di titik ini, walau terkadang merasa putus asa atas apa yang telah diusahakan dan belum berhasil, namun Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diriku sendiri. Berbahagialah selalu dan dimanapun berada, Amel. Perjalanan kedepan masih panjang, akan ada rintangan proses yang akan di hadapi kedepannya. Apapun kurang lebihmu mari merayakan dan menerima diri sendiri. You did it!

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 14 Mei 2024

Armelia



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Tinjauan Teori	13
1. Stakeholder Theory	13
2. Teori Keagenan	15
3. Kinerja Sosial	16
4. Kinerja Lingkungan	17
5. Kinerja Lingkungan	19
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Wilayah dan Waktu Penelitian	34
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik dan kumpulan Data.....	40
F. Definisi Operasional Variabel.....	41
G. Analisis Data.....	41

H. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan pertambangan	36
Tabel 3.2 Kriteria Sampel	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data.....	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji R ²	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji T.....	56
Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua perusahaan berdiri pasti mempunyai tujuan agar perusahaan yang dijalani kedepannya dapat berkembang. Tujuan dari perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan (Novita, 2021). Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari harga pasar saham. Keadaan ini dapat dilihat oleh investor untuk menilai kualitas sebuah perusahaan dari pergerakan harga saham yang berada pada transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, banyak perusahaan di Indonesia saat ini berlomba-lomba untuk membuktikan kualitas dari perusahaan sehingga mampu bertahan dalam persaingan.

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang dapat digunakan oleh calon investor dalam memutuskan saat ingin berinvestasi. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan hal yang harus dilakukan bagi perusahaan agar saham yang dimiliki tetap menarik para investor (Shafa Wardani & Sa, 2023). Cerminan dari kinerja keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan yang berguna sebagai informasi dan alat bagi pihak manajemen yang bisa di pertanggung jawabkan untuk dilihat oleh pihak perusahaan. Laporan keuangan perusahaan juga sebagai alat untuk mengambil keputusan dalam keberhasilan sebuah perusahaan (Novita, 2021) Sub sektor pertambangan sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batu bara

yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang (ISMI, 2021). Serta salah satu perusahaan di sektor energi yang dalam kegiatan operasinya bukan hanya melibatkan pihak internal melainkan juga mempengaruhi kondisi di sekitar perusahaan serta sangat berkaitan dengan lingkungan, dan dikhawatirkan lebih berfokus pada laba dari pada memperhatikan tanggung jawab sosialnya (Rachman, 2022).

Kinerja keuangan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dari sisi finansial dengan mengetahui kinerja keuangan maka manajemen dapat mengevaluasi maupun membuat kebijakan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan (Kinerja Lingkungan dkk., 2023). Salah satu cara untuk menilai kinerja sebuah perusahaan adalah dengan melihat dari kinerja keuangan perusahaan yang menggambarkan kegiatan bisnis suatu perusahaan dijalankan serta apa yang sudah dicapai dari kegiatan tersebut yaitu laba. Banyak perusahaan yang mengalokasikan biayanya untuk pengelolaan lingkungan dari tahun 2020 – 2022 terdata dari 40 perusahaan manufaktur yang di teliti bahwa biaya lingkungan yang dikeluarkan di tahun 2020 sebesar 18,40%, di tahun 2021 sebesar 20,30% dan di tahun 2022 sebesar 10,27% (Bursa Efek Indonesia, 2022).

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi baik buruknya perusahaan dari segi keuangan. Memiliki kondisi keuangan yang baik menjadi tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun tanggung jawab suatu perusahaan tidak hanya sebatas pada aspek keuangan saja. Untuk menjamin perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang, terdapat tiga aspek yang

harus diperhatikan atau yang biasa disebut triple bottom lines. Tiga aspek tersebut adalah aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Saat ini aspek lingkungan menjadi sorotan dan perhatian karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi, yang sebagian besar ditimbulkan oleh perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri, dimulai dari penilaian aset, utang, likuiditas, dan lain sebagainya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana per transaksi, profitabilitas, likuiditas, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham. Adanya penyampaian informasi kinerja ketaatan pengelolaan lingkungan secara informatif kepada stakeholders dan publik sangat diperlukan, sekaligus agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan stakeholders dan mencapai laba maksimum (Sugeng, 2020).

Perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar sehingga mempunyai insentif lebih untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih besar lebih mampu membiayai penyediaan informasi pertanggung jawaban sosialnya dibanding perusahaan yang asetnya lebih kecil atau rendah (Sugeng, 2020). Dalam rangka mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan besar juga lebih banyak dilihat sehingga pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Secara teoritis, perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan, dan perusahaan yang lebih besar dengan aktivitas operasi dan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat mungkin akan memiliki pemegang saham

yang memperhatikan program sosial yang dibuat perusahaan sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan akan semakin luas (Nurwati dkk., 2021).

Beberapa kasus mengenai kerusakan lingkungan tersebut membuat Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang telah dilaksanakan mulai tahun 2002 dibidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Kinerja lingkungan perusahaan diukur menggunakan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga terburuk hitam. Peningkatan kinerja lingkungan, dan kinerja sosial perusahaan akan membangun image positif perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dimana ketika Kinerja Ekonomi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan maka kinerja Keuangannya naik. Dan ketika Kinerja Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan maka Kinerja Keuangan naik.

Sustainability Report berfungsi untuk menginformasikan bagaimana kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial dari perusahaan. Sustainability Report diterbitkan sebagai suatu bentuk bukti pertanggung jawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) dan bukti bahwa perusahaan berada di dalam batasan peraturan yang berlaku. Perusahaan perlu melakukan pengungkapan Sustainability Report dengan tujuan untuk memperoleh kepercayaan para pemangku kepentingan. Kepercayaan para pemangku kepentingan tersebut dapat berupa investasi maupun kerja sama dan memiliki potensi untuk meningkatkan produktifitas

dan penjualan perusahaan (Deslicintya & Christin Yan, 2020). Peningkatan produktivitas dan penjualan perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap tingkat laba bersih perusahaan (net income), dimana peningkatan laba bersih perusahaan akan meningkatkan Return on Asset pada perusahaan. Nilai Return on Asset perusahaan yang mengalami peningkatan dapat diartikan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan. Kinerja sosial didefinisikan sebagai sebuah konfigurasi prinsip-prinsip organisasi bisnis dari tanggung jawab sosial, proses tanggapan sosial, dan kebijakan-kebijakan, program, dan hasil yang dapat diamati sebagai hubungan tersebut kepada hubungan perusahaan dalam bermasyarakat. Hasil yang diharapkan, tentu kembali kepada perusahaan dalam bentuk dukungan publik dan penguatan faktor sosial terhadap pengelolaan dan pembangunan yang berkelanjutan dari masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Mengingat pentingnya kinerja sosial dalam pengambilan keputusan perusahaan, hubungan antara kinerja sosial dengan kinerja keuangan perusahaan adalah topik yang penting. Dalam praktiknya, kinerja sosial memerlukan biaya yang dapat mengurangi kinerja keuangan. Akibatnya, timbul pertanyaan, yang harus di dahulukan kinerja sosial atau kinerja keuangan. Pembeneran untuk menjelaskan pentingnya hal tersebut diperlukan oleh manajemen. Sumber daya keuangan perusahaan akan menentukan kegiatan tanggung jawab sosial, karena sumber daya yang diberikan, perusahaan memiliki lebih kesempatan untuk berinvestasi dalam kegiatan tanggung jawab sosial.

Kinerja sosial merupakan aktivitas - aktivitas perusahaan dalam

melaksanakan suatu bentuk tanggung jawab sosial selain melakukan kegiatan operasional perusahaan. Teori stakeholder menjelaskan perusahaan akan memberikan gambaran kepada pihak siapa saja perusahaan bertanggung jawab (Alin Kristiani dkk., 2020). Pengungkapan laporan keberlanjutan diharapkan dapat memenuhi keinginan stakeholder sehingga akan menghasilkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder. Teori legitimasi menegaskan bahwa sebuah perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa operasi perusahaan selalu sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat atau lingkungan perusahaan berada. Adapun teori yang mendukung kinerja lingkungan dan kinerja sosial serta kaitannya dengan kinerja keuangan adalah teori stakeholder dan teori legitimasi. Selain itu teori yang mendukung pengaruh good corporate governance sebagai variabel moderasi yaitu teori agensi. Teori stakeholder menekan pada keberlanjutan perusahaan dibentuk dengan adanya harmonisasi perusahaan dengan stakeholder. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk mencegah kemungkinan adanya kualitas lingkungan buruk dan mengatasi kerusakan lingkungan yang timbul disebabkan aktivitas perusahaan (Asjuwita & Agustin, 2020). Biaya lingkungan meliputi biaya internal dan eksternal dan berhubungan terhadap semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan. Pemerintah Indonesia telah memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, terutama pada perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam, yaitu melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Pasal 74 ayat (1) menyatakan bahwa “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau

berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan”. Demikian juga dalam Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pada pasal 68 disebutkan “setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan wajib: (a) memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka dan tepat waktu, (b) menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan (c) mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup”. Agar dapat mencapai kinerja lingkungan yang baik, perusahaan perlu mengalokasikan biaya untuk pengelolaan lingkungan atau biaya lingkungan. Biaya lingkungan ini digunakan untuk aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan. (Zainab & Burhany, 2020) membagi biaya lingkungan menjadi empat kelompok yaitu biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal lingkungan, dan biaya kegagalan eksternal lingkungan. Biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas lingkungan ini tentulah akan berdampak pada kinerja keuangan, sehingga perlu dialokasikan dengan baik oleh perusahaan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa akuntansi lingkungan yang termasuk di dalamnya biaya lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, biaya lingkungan juga dapat meningkatkan kinerja keuangan karena mengurangi potensi terjadinya kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya yang lebih besar untuk mengatasinya. Ini telah dibuktikan dalam penelitian yang menemukan bahwa biaya lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan.

Kinerja lingkungan mempunyai dampak negatif jika pengelolaannya

kurang baik terutama pada perusahaan pertambangan yang merupakan perusahaan yang aktivitasnya berdampak negatif terhadap lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. Hal ini biasanya berujung pada kerusakan lingkungan yang membuat perusahaan harus mengeluarkan biaya yang signifikan dan otomatis akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut. Di sisi lain, pengelolaan lingkungan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengurangan resiko lingkungan yang tentunya akan berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan pertambangan tersebut.

Dalam pengelolaan lingkungan, organisasi harus mengalokasikan biaya untuk aspek lingkungan terutama pada perusahaan pertambangan karena kegiatan operasional perusahaan pertambangan sangat berdampak negatif bagi lingkungan. Biaya Lingkungan adalah anggaran yang digunakan oleh perusahaan untuk mengelola lingkungan serta melestarikan lingkungan akibat kerusakan lingkungan di sebabkan oleh aktivitas perusahaan. Biaya lingkungan dimanfaatkan untuk aktivitas yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan (Kaat & Sofian, 2023). Biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan ini tentu berimbas pada kinerja keuangan karena akan menambah beban perusahaan sehingga biaya lingkungan harus dialokasikan dengan baik oleh perusahaan.

Pengelolaan biaya lingkungan dengan baik akan berdampak positif pada perusahaan itu sendiri sebagai bentuk investasi jangka panjang dan peningkatan kepercayaan masyarakat sehingga mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan sering menganggap bahwa biaya lingkungan hanya akan meningkatkan beban perusahaan atau biaya lingkungan yang disalah

gunakan sehingga organisasi membebankan biaya lingkungan kepada masyarakat yang terdampak. Hal tersebut akan membuat perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi di masa yang akan datang dan hal tersebut berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melastarikan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Sesuai dengan teori stakeholder, perusahaan memberikan gambaran kepada pihak siapa saja perusahaan bertanggung jawab (Alin Kristiani dkk., 2020). Pengungkapan laporan keberlanjutan diharapkan dapat memenuhi keinginan stakeholder. Pengungkapan laporan keberlanjutan yang didalamnya mengungkapkan mengenai kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja perusahaan diharapkan dapat menjadi media untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat sesuai dengan teori legitimasi.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, diperoleh adanya perbedaan penelitian mengenai pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sebagai dari peneliti berkesimpulan bahwa profitabilitas likuiditas memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk melihat pengaruhnya saat ini dengan variabel tersebut.

Dari latar belakang yang dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022”**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, serta untuk membatasi permasalahan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022.

C. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja sosial yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui kinerja lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini dilakukan, terdapat manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam

berkembangnya ilmu pengetahuan untuk mengetahui pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) 2020-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan serta pemahaman mengenai Pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Selain itu dapat bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau bahkan evaluasi bagi perusahaan sektor pertambangan agar lebih dapat meningkatkan kesadaran terkait pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) sehingga dapat memberikan dampak yang baik pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam membuat keputusan

investasi agar tidak hanya mengutamakan kinerja keuangan tetapi juga memperhatikan aspek kinerja lingkungan dan biaya lingkungan guna keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan serta sebagai referensi terkait dengan pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) 2020-2022.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Stakeholder Theory

Stakeholder merupakan semua pihak internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap para pemilik (stakeholder) dengan sebatas pada indikator ekonomi (economic focused) namun bergeser menjadi lebih luas yaitu sampai pada ranah sosial kemasyarakatan (stakeholder) dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (social dimensions). Sehingga muncul istilah tanggung jawab sosial (social responsibility). Sebagai dasar untuk menganalisis kepada siapa perusahaan harus bertanggung jawab menggunakan teori stakeholder. Stakeholders theory menyatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder yang mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan (Wulandari & Rika, 2021),

Teori stakeholder merupakan teori yang menjelaskan bagaimana manajemen memenuhi atau mengelola harapan para stakeholder. Hal ini menunjukkan perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder nya, dimana salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan sebagai strategi bisnisnya (Parahdila dkk., 2023). Perusahaan beroperasi tidak hanya untuk meraih keuntungan saja, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder nya. Salah satu Perusahaan beroperasi tidak hanya untuk meraih

keuntungan saja, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholder nya. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder adalah dengan pengungkapan keberlanjutan perusahaan melalui laporan keberlanjutan. Dalam laporan keberlanjutan mencakup kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Perusahaan yang mampu menunjukan dan mengungkapkan kinerja lingkungan dan sosialnya akan memberikan citra yang baik pada stakeholder sehingga ada beberapa keuntungan yang didapatkan perusahaan seperti kesetiaan pelanggan dan kepercayaan dari kreditor maupun investor. Semakin meningkatnya produktivitas perusahaan, maka akan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan tersebut, maka akan memungkinkan nilai pasar perusahaan meningkat, sehingga kinerja perusahaan akan dinilai baik oleh stakeholder. Dan sebuah perusahaan yang dipandang oleh stakeholdernya memiliki reputasi yang baik akan membuat perusahaan lebih mudah melewati mekanisme pasar untuk mendapatkan posisi keuangan yang baik. Studi literatur yang dilakukan oleh Finch (2005), dalam Dahlia dan Siregar (2008), dikatakan bahwa tujuan perusahaan menggunakan sustainability reporting framework adalah sebagai cara yang digunakan perusahaan untuk mengelola hubungan dengan stakeholdernya. Stakeholder adalah sistem yang secara eksplisit berbasis pada pandangan tentang suatu organisasi dan lingkungannya, mengakui sifat saling mempengaruhi antara keduanya yang kompleks dan dinamis. Stakeholder dan organisasi saling mempengaruhi, hal ini dapat dilihat dari hubungan sosial keduanya yang berbentuk tanggung jawab dan akuntabilitas.

Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan

sendiri namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholdernya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain). Kelompok stakeholder inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkapkan atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi stakeholder.

2. Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik (principle) dan manajemen (agent). Mekanisme GCG akan bermanfaat dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meminimalisir konflik keagenan sehingga menciptakan nilai positif untuk semua stakeholder. Pengawasan kinerja manajemen dapat dilakukan oleh investor institusi. Pengungkapan kinerja sosial merupakan bentuk penyampaian informasi kepada stakeholder dan kinerja sosial juga menjadi media perusahaan untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat. (Alin Kristiani dkk., 2020), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional memiliki moderasi positif pada hubungan kinerja sosial jangka panjang. Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shafariani (2013) yang menyatakan good corporate governance memperlemah pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. Biaya keagenan yang besar dapat dikurangi dengan mengungkapkan informasi yang lebih luas. Selain itu, berkaitan dengan teori stakeholder, perusahaan yang besar cenderung memiliki

kepemilikan saham yang lebih banyak sehingga jumlah pemilik saham yang lebih banyak memerlukan informasi keuangan yang lebih besar pula. Hal ini menyebabkan perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang lebih luas dan lengkap supaya mendapat dukungan dari stakeholder.

3. Kinerja Sosial

Kinerja sosial perusahaan yang baik tentunya akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan lebih baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya hubungan yang baik antara perusahaan dengan masyarakat. Ketika hak-hak masyarakat tidak terganggu dengan pendirian perusahaan, maka semua aktivitas perusahaan akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan. Sehingga perusahaan dapat diprediksi dapat mencapai tujuannya dalam jangka panjang (Dwi Prasetyo & Ayu Nani, 2021).

Kinerja sosial yang diungkapkan oleh perusahaan berkaitan dengan ketenaga kerjaan, Hak Asasi Manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk,. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja sosial tidak hanya bermanfaat untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat diluar perusahaan, namun tenaga kerja juga mendapatkan kebermanfaatn dari pengungkapan ini. Pengungkapan kinerja sosial menunjukan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap tenagakerja dan hak asasi manusia sehingga akan menciptakan semangat tenagakerja dalam melaksanakan kewajibannya.

kinerja sosial merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban dan transparansi kepada stakeholder yang berkaitan dengan teori stakeholder. Selanjutnya kinerja sosial yang diterapkan oleh perusahaan menjadi media legitimasi perusahaan dengan masyarakat. Kepemilikan institusional mempunyai arti penting dalam memonitoring manajemen dengan

pengawasan yang lebih optimal. Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (stakeholders), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan stakeholders, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan.

4. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan sangat berpengaruh bagi perusahaan, karena lokasi setiap perusahaan yang beroperasi akan berdampak bagi lingkungan sekitar. Untuk menarik para investor tidak hanya dilihat dari kinerja keuangannya saja, tetapi dalam aspek lingkungan dan sosial sangat berpengaruh. Para investor akan menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, jika perusahaan melakukannya dengan baik maka akan terlihat unggul dari para pesaing. Kinerja lingkungan merupakan hubungan perusahaan dengan lingkungan mengenai dampak lingkungan dari sumber daya yang digunakan, efek lingkungan dari proses organisasi yang dijalankan, implikasi lingkungan atas produk dan jasa, pemulihan pemrosesan produk serta mematuhi peraturan lingkungan kerja (Wulandari & Rika, 2021).

Kinerja lingkungan merupakan kinerja suatu perusahaan yang peduli terhadap lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan

Hidup (KLH) untuk mendorong pentaatan perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup. PROPER diumumkan secara rutin kepada masyarakat, sehingga perusahaan yang dinilai akan mendapat insentif maupun disinsentif reputasi, tergantung pada tingkat ketaatannya. Kinerja lingkungan merupakan keseluruhan pencapaian perusahaan dalam mengelola masalah-masalah lingkungan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

Pengertian kinerja lingkungan menurut (Gormley, 2011, hal. 294) menyatakan bahwa: “kinerja lingkungan adalah hasil terukur dari manajemen organisasi dari aspek lingkungannya, hasil dapat diukur terhadap kebijakan lingkungan organisasi, tujuan lingkungan, target lingkungan, dan/atau persyaratan kinerja lingkungan lainnya”

Sedangkan pengertian kinerja lingkungan menurut Organisation for Economic Co-Economic Co-Operation and Development Indonesia (OECD, 2019) adalah: “laporan analisis dan penilaian berbasis bukti mengenai kemajuan yang telah dicapai negara peserta tinjauan dalam hal memenuhi sasaran kebijakan lingkungannya”.

Menurut UU RI No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1 poin 2: “Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melastarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum”.

Menurut (Shofia, 2020) bahwa kinerja lingkungan adalah usaha

perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan melaksanakan aktivitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang baik dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kinerja lingkungan akan dipandang masyarakat atau stakeholders sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

Maka dari itu, kinerja lingkungan menggambarkan bagaimana kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan disekitar perusahaan sudah terjaga, maka kinerja lingkungan perusahaan akan baik pula. Kinerja lingkungan perusahaan harus terus terjaga, karena untuk menghindari tuntutan dari masyarakat atau stakeholder, sehingga keberlangsungan hidup perusahaan akan terus dan tetap terjaga.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil prestasi yang sudah dicapai manajemen dalam menjalankan fungsinya sebagai pengelola aset perusahaan dalam periode tertentu (Parahdila dkk., 2023). Menurut Fahmi (2018) analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan penilaian analisis laporan keuangan. Analisis rasio keuangan seperti Rasio

Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage (Solvabilitas) dan Rasio Aktivitas ini merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan atau kinerja perusahaan. (Setiap di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, 2021) mendefinisikan kinerja sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif seorang manajer atau sebuah perusahaan, seberapa baik manajer atau perusahaan mencapai tujuan yang memadai. Kinerja keuangan perusahaan adalah sesuatu yang sulit diukur secara eksak dan lebih menyerupai suatu seni karena didalamnya terkandung aspek subjektif dan objektif dari si penilai.

Terlepas dari hal tersebut, terdapat beberapa cara yang harus ditempuh agar analisis kinerja keuangan yang dilakukan dapat menjadi suatu tolak ukur yang dapat diandalkan dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategi (Mukhlisin & Pasaribu, 2020). Indikator pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini menggunakan Return on Assets (ROA).

Kinerja keuangan merupakan perubahan hasil yang diperoleh perusahaan dari waktu ke waktu. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya biasanya dihitung menggunakan rasio. Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan suatu unsur lainnya dalam laporan keuangan (Febriansyah & Fahreza, 2020). Kinerja keuangan merupakan patokan utama untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari laporan keuangannya. kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang. Indikator ini diperoleh dari analisis

rasio-rasio keuangan yang terdapat pada informasi laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Return on Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Jumingan, 2006:239) gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. (Sutrisno, 2009:53) prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

B. Penelitian Terdahulu

Meninjau penelitian terdahulu dibuat sebagai pertandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pengkajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya diharapkan memberikan wawasan untuk bisa lebih memahami dan memanfaatkan metode maupun landasan teori yang relevan. Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi kajian Pustaka dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Novita, 2021)	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di	X1: Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Modal Intelektual X2: Nilai Perusahaan Y: Kinerja Keuangan Sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis jalur dengan aplikasi SPSS 25.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan dan modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Modal intelektual

		Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)			berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disamping itu, kinerja keuangan ditemukan berperan sebagai variabel <i>intervening</i> pada pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan berperan sebagai variabel <i>intervening</i> pada pengaruh tidak langsung modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
2.	(Solikhin dkk., 2021)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001	X1: <i>corporate social responsibility</i> X2: sistem manajemen lingkungan iso 14001	Metode analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji	Hasil penelitian iniyaitu, <i>corporate social responsibility</i> dan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 secara

		<p>Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p>	<p>Y: kinerja keuangan perusahaan</p>	<p>signifikansi simultan (ujiF), uji signifikansi parameter individual (ujiT), uji koefisien determinasi (R²) dengan bantuan software SPSS</p>	<p>simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan baik yang diproksikan dengan ROA maupun yang diproksikan dengan ROE. Serta corporate social responsibility secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan baik yang diproksikan dengan ROA maupun yang diproksikan dengan ROE), dan begitu pula dengan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan baik yang diproksikan dengan ROA maupun yang diproksikan dengan ROE.</p>
--	--	---	---------------------------------------	---	---

3.	(Nursida Amanah, 2019)	<p>Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing dalam Indeks SriKehati yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018)</p>	<p>X1: Kinerja Lingkungan X2: Kinerja Keuangan Y: Pengungkapan Corporate Social Responsibility Z: Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam</p>	<p>Data diolah dengan menggunakan software SPSS versi 17.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan secara langsung lebih besar dibandingkan dengan melalui variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai pengaruh tidak langsung atau variabel intervening. Hal ini berarti jika perusahaan melakukan kinerja lingkungan dengan baik maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Karena menurut pendekatan etik lembaga ekonomi yang bernama bisnis tidak lepas dari keberadaannya dari.</p>
----	------------------------	--	--	---	---

4.	(Parahdila dkk., 2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019)	X1:Kinerja Keuangan X2:Kinerja Lingkungan Y:Nilai Perusahaan Z: Corporate Social Responsibility	Metode analisis yang digunakan adalah Moderating Regression analysis dengan menggunakan program SPSS 25.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan corporate social responsibility
5	(Deslicintya & Yan Christin, 2020)	Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap	X1: Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial X2: Kinerja Keuangan Y: Perusahaan Yang	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan tingkat signifikan 5%.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya pengungkapan kinerja sosial dan pengungkapan kinerja tanggung jawab produk yang

		<p>p Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p>	<p>Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018</p>		<p>mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Junita Simbolon dan Dr.H.Memed Sueb, 2016 dengan judul pengaruh pengungkapan <i>substainability report</i> terhadap kinerja perusahaan Studi empiris pada perusahaan tambang dan infrastruktur sub sektor <i>energy</i> yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 dengan hadir penelitian menyatakan bahwa kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.</p>
6.	(Kaat &	Pengaruh	X1:	Teknik	Hasil penelitian

	Sofian, 2023)	Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan	Pengaruh Kinerja Lingkungan X2: Biaya Lingkungan X3: Corporate Social Responsibility Y: Kinerja Keuangan	analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda menggunakan program SPSS versi 23.	menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, biaya lingkungan berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan, dan corporate social responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
7	(Rezky Syabna Aulia, 2023)	Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	X1: Pengaruh Kinerja Lingkungan X2: Biaya Lingkungan Y: Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber dari annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan menekankan pada data angka (numeric) yang kemudian dibuatkan kesimpulan dengan data yang diambil berupa data sekunder.
8	(Aqila	Biaya	X1: Biaya	Analisis	Hasil penelitian

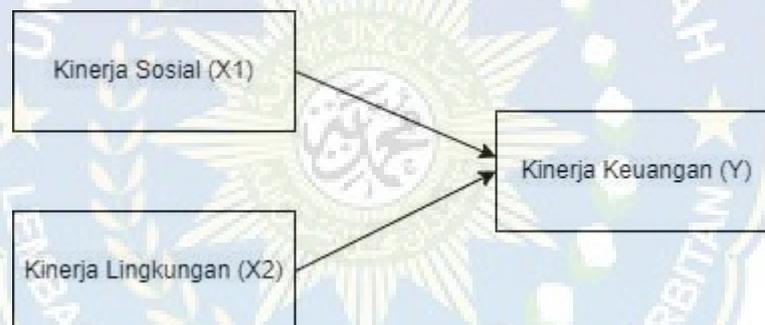
	Zainab, 2020)	Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur	Lingkungan X2: Kinerja Lingkungan Y: kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	statistik untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang terukur, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif.	menemukan bahwa biaya lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, serta biaya lingkungan dan kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap kinerja keuangan.
9	(Sugeng, 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambang	X1: Pengaruh Ukuran Perusahaan X2: Ukuran Dewan Komisaris Y: Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility	Analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan data yang berupa angka.	Hasil penelitian ini meliputi ukuran perusahaan (size), leverage, ukuran dewan komisaris (UDK), dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel independen, pengungkapan corporate social responsibility (CSRI) sebagai variabel dependen.

		an yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia)			
10	(Dewi Kusuma Wardani, 2022)	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)	X1: Pengaruh Kinerja Keuangan X2: Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Y: Dengan Corporate Social Responsibility	Metode Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).	Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting. Kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teori, dan tinjauan penelitian-penelitian terdahulu untuk menjelaskan hubungan variabel dari pengaruh kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan, maka kerangka pikir penelitiannya yaitu:

Gambar 2.1 kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara yang didasarkan pada penelitian maupun teori yang telah dikemukakan sebelumnya atas pernyataan dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tinjauan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja sosial terhadap kinerja keuangan

Kinerja sosial merupakan aktivitas - aktivitas perusahaan dalam melaksanakan suatu bentuk tanggung jawab sosial selain melakukan kegiatan operasional perusahaan. Teori stakeholder menjelaskan perusahaan akan memberikan gambaran kepada pihak siapa saja perusahaan bertanggung jawab (Alin Kristiani dkk., 2020). Pengungkapan laporan keberlanjutan diharapkan dapat memenuhi keinginan stakeholder sehingga akan menghasilkan hubungan yang baik antara perusahaan dengan stakeholder. Teori legitimasi menegaskan bahwa sebuah perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa operasi perusahaan selalu sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat atau lingkungan perusahaan berada.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu:

H1: Kinerja Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan merupakan salah satu gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan teori keagenan (agency theory) menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik (principle) dan manajemen (agent). Mekanisme GCG akan bermanfaat dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk meminimalisir konflik keagenan sehingga

menciptakan nilai positif untuk semua stakeholder. Kepemilikan institusional ialah salah satu corporate governance yang merupakan pemegang saham terbesar sehingga mampu menjadi sarana untuk memonitor kinerja manajemen (Alin Kristiani dkk., 2020). Berdasarkan deskripsi tersebut, maka hipotesis yang diusulkan dalam penelitian ini yaitu:

H2: Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini dilakukan di perusahaan yang termaksud perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia di BEI pada periode 2020 – 2022. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulanyaitu pada bulan february sampai april.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Suliyanto (2018) yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Suliyanto (2018) data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang di gunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang berada pada wilayah tertentu serta memenuhi syarat-syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2016:76). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan tahunan perusahaan dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 yaitu ada 82 perusahaan pertambangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan ini memiliki kewajiban dalam menyampaikan informasi kepada pihak luar perusahaan khususnya stakeholder mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Pertambangan (Populasi)

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3.	CUAN	PT. Petrindo Jaya Indonesia Tbk
4.	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
5.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
8.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
9.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
11.	PTBA	PT. Bukti Asam Tbk
12.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Tbk
13.	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk
14.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
15.	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
16.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
17.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
18.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
19.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
20.	HILL	PT. Hillcon Tbk
21.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
22.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
23.	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
24.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
25.	PTRO	PT. Potrosea Tbk
26.	MYOH	PT. Samindo Resource Tbk
27.	MAHA	PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
28.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
29.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
30.	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
31.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
32.	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
33.	HUMI	PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk
34.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

35.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transpotasi Tbk
36.	KKGI	PT. Resoure Alam Indonesia Tbk
37.	MBSS	PT. Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
38.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
39.	SURE	PT. Super Energy Tbk
40.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
41.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
42.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
43.	IATA	PT. MNC Energy Investments Tbk
44.	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
45.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
46.	ARIL	PT. Atlas Resources Tbk
47.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
48.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
49.	SUNI	PT. Sunindo Pratama Tbk
50.	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
51.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
52.	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
53.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
54.	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
55.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
56.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
57.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
58.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
59.	RIGS	PT. RIG Tenders Indonesia Tbk
60.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
61.	RMKO	PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
62.	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
63.	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
64.	BSML	PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
65.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
66.	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
67.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
68.	CBRE	PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk

69.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
70.	SEMA	PT. Semacom Integrated Tbk
71.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
72.	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
73.	SICO	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
74.	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
75.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
76.	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
77.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
78.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
79.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
80.	JSKY	PT. SKY Energy Indonesia Tbk
81.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
82.	GTBO	PT. Grada Tujuh Buana Tbk

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau kondisi tertentu yang akan diteliti (Martono, 2016:76). Penggunaan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu nonprobability sampling yang mana dalam pengambilan sampel item atau anggota populasi tidak diberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Martono 2016:80). Purposive sampling adalah salah satu teknik dari nonprobability sampling yang mana cara pengambilan atau penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Martono 2016:81). Penggunaan sampel yang menjadi kriteria dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di BEI periode 2020-2022
- c. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan berturut – turut periode 2020-2022
- d. Perusahaan pertambangan Menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 15 (lima belas) perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Perusahaan Pertambangan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	82
Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut-turut di BEI periode 2020-2022	(15)
Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan berturut – turut periode 2020-2022	(51)
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan memenuhi kriteria	16
Total data observasi tahun 2020-2022 (x3)	48

Adapun daftar perusahaan pertambangan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini:

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Transcoal Pacific Tbk	TCPI
2.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
3.	PT. Akr Corporindo Tbk	AKRA
4.	PT. Sumber Global Energy Tbk	SGER
5	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

6.	PT. Potrosea Tbk	PTRO
7.	PT. Super Energy Tbk	SURE
8.	PT. Dana Brata Luhur Tbk	TEBE
9.	PT. Ulima Nitra Tbk	UNIQ
10.	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
11.	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
12.	PT. Alfa Energi Investama Tbk	FIRE
13.	PT. Mitra Energi Persada Tbk	KOPI
14.	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	WOWS
15.	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk	INPS

E. Teknik dan Kumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber baik secara pribadi maupun kelembagaan, seperti laporan keuangan laporan berkelanjutan dan data penting lainnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan masing-masing.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, membaca, mempelajari, dan memahami literatur referensi dari buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan permasalahan yang dikaji guna

mendapatkan kejelasan konsep dan landasan teori yang berkaitan dengan pembahasan.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kinerja Sosial (X1)

Kinerja Sosial (X1) Tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya melampaui tindakan memaksimalkan laba untuk kepentingan pemegang saham (stakeholders), namun lebih luas lagi bahwa kesejahteraan yang dapat diciptakan oleh perusahaan sebetulnya tidak terbatas kepada kepentingan pemegang saham, tetapi juga untuk kepentingan stakeholders, yaitu semua pihak yang mempunyai keterkaitan atau klaim terhadap perusahaan (Deslicintya & Christin Yan, 2020). Kinerja sosial dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kinerja sosial yang dilaporkan pada tahun ke } - n}{\text{Jumlah yang wajib dilaporkan} \times 100\%}$$

2. Kinerja Lingkungan (X2)

Kinerja lingkungan adalah kinerja keuangan untuk ikut adil dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan dibuat dalam bentuk peringkat oleh suatu lembaga yang berkaitan dengan lingkungan hidup (Deslicintya & Christin Yan, 2020). Kinerja lingkungan dapat dihitung dengan :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kinerja Lingkungan yang dilaporkan pada tahun ke } - n}{\text{Jumlah yang wajib dilaporkan} \times 100\%}$$

3. Kinerja Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja keuangan. Menurut (Deslicintya & Christin Yan, 2020). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dapat diukur dengan Return On Asset (ROA) yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas. Return On Asset dapat dihitung dengan menggunakan rumus : $ROA = (Earning\ After\ Tax)/(Total\ Aktiva)$ G. Metode Analisis Data 1. Uji Deskriptif Uji deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dispersi (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu analisis regresi linear mengenai besarnya hubungan dan pengaruh dari variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu. Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

Persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X1 = Kinerja Sosial

X2 = Kinerja Lingkungan

e = Error

Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Kinerja keuangan dan variabel bebas yaitu kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

3. Uji Asumsi Klasik

Mardiatmoko (2020), Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS) adalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan persamaan regresi yang difungsikan tepat dan valid. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan merupakan model terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias, dan konsisten. Sebelum melakukan analisa regresi berganda dan pengujian hipotesis, perlu dilakukan beberapa uji asumsi klasik. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah terbebas dari penyimpangan asumsi dan memenuhi persyaratan untuk mendapatkan linier yang baik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu mempunyai distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas memiliki tiga cara yaitu: Pertama, analisis grafik dengan membandingkan data observasi dengan data distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua,

analisis statistik dengan melihat kurtois dan swekness. Ketiga, uji Kolmogorov-Sminorv. Penelitian ini menggunakan uji kolmogorovSminorv. Uji ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1). Jika $p > 0,05$ maka data residu berdistribusi normal
- 2). Jika $p > 0,05$ maka data residu tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah atau korelasi antar variabel-variabel independennya. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF). Umumnya nilai cut off yang sering digunakan yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara confounder pada periode t dengan error pada periode $t-1$ (sebelumnya) pada model regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka disebut masalah autokorelasi (Djalal, 2002). Gejala autokorelasi dideteksi menggunakan SPSS Durbin-Watson (DW). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dilakukan uji Durbin-Watson (DW).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah varians variabel-variabel residual dalam suatu model regresi adalah

konstan. Jika suatu model regresi mempunyai masalah heteroskedastisitas maka variansnya tidak lagi minimal sehingga mengakibatkan standar error yang tidak dapat diandalkan dan hasil regresi model tidak dapat dipertimbangkan. Model regresi yang baik adalah homoskedastis.

4. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digarisbesarkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) bernilai antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang paling mendekati angka 1 menunjukkan variabel yang dominan dalam menjelaskan atau mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Economic Value Added* dan *Market Value Added*), secara individual terhadap Kinerja Keuangan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing 1 hitung. Uji t mengasumsikan bahwa nilai signifikansi dari t hitung dapat dilihat dari analisis regresi yang menunjukkan kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen ketergantungan terbatas pada pengujian hipotesis memiliki tingkat 95% atau (α) 0,05 (5%).

Terdapat kriteria dalam pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan ditolak, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (tidak berpengaruh).

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis dinyatakan diterima, dimana nilai signifikansi $t = 0,05$ (berpengaruh).

3. Uji F (Signifikasikan Simultan)

Uji F (uji simultan) yaitu untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila $F_{0,05}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima yang artinya hipotesis alternatif yang mengatakan bahwa semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara serentak dan signifikan dapat ditolak.



BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau biasa dikenal dengan nama bursa efek telah lama hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan perdagangan ekonomi kolonial atau VOC. Walaupun pasar modal telah lama ada sejak tahun 1912. Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kemunduran. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya perang Dunia satu dan dua selain itu, perpindahan kekuasaan pemerintah kolonial Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi pasar saham tidak berjalan dengan baik. Seiring berjalannya waktu Pemerintah Indonesia mulai mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami perkembangan yang cukup baik dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas dan efisiensi operasional dan transaksi. Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa gabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. BEI menggunakan sistem perdagangan bernama Jakarta Automated Trading

System (JATS) sejak 22 Mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 Maret 2009 sistem JATS ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS-NextG yang disediakan OMX. Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman No. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Adapun Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”.
- b. Misi “Menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (stakeholders)”.

Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang pertumbuhan saham kepada publik. BEI menyebarkan data ataupun informasi pergerakan saham melalui media cetak dan elektronik.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan dan mendeskripsikan gambaran tentang penyebaran data yang diolah dan membuat data yang disajikan menjadi lebih mudah untuk dapat dipahami. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas mean, median, maximum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang meliputi Kinerja Sosial X1 , Kinerja Lingkungan (X2), Kinerja keuangan (Y). Data tersebut diperoleh dari Indonesian Stock Exchange (IDX) . Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia di BEI

pada periode 2020 – 2022 . Adapun Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Sosial	45	3	4	3.09	.288
Kinerja Lingkungan	36	25254	173228	147304.28	3856738.919
Kinerja keuangan	45	3	296	71.02	69.340
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Tabel 4.1 adalah output statistik deskriptif dari seluruh variabel penelitian dengan jumlah sampel adalah 66 . Berdasarkan tabel ini, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Variabel Kinerja Sosial memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 4 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 3.09 dan standar deviasi sebesar 0.288.
- b. Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 25254 dan nilai maksimum sebesar 173228 . Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 147304.28 dan standar deviasi sebesar 3856738.919.
- c. Variabel Kinerja keuangan memiliki nilai minimum sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 296. Sedangkan untuk nilai rata-rata sebesar 71.02 dan standar deviasi sebesar 69.340.

2. Analisis Statistik Regresi Berganda

Uji analisis regresi berganda adalah sebuah metode pendekatan untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi Berganda digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel independen Kinerja Sosial (X1) dan Kinerja Lingkungan (x2) terhadap variabel

dependen Kinerja keuangan (Y). berikut merupakan data hasil uji analisis regresi berganda. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 26, hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.653		8.825	.001
	Kinerja Sosial	.148	.126	.372	3.136	.003
	Kinerja Lingkungan	.651	.047	.639	5.671	.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 26 2024

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = 3,229 + 0,148 X1 + 0,651 X2 + \varepsilon$$

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa nilai koefisien konstanta yaitu 3,229, sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Kinerja Sosial (x1) adalah 0,148 nilai koefisien regresi untuk variabel Kinerja Lingkungan (X2) adalah 0,651. Persamaan dapat diuraikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 3,229. menyatakan bahwa jika Kinerja Sosial X1, Kinerja Lingkungan X2, nilainya adalah 0 maka Kinerja keuangan Y tetap ada sebesar 3,229. Variabel Y adalah Nilai Perusahaan dan X adalah Kinerja Sosial X1, Kinerja Lingkungan X2, dari persamaan di atas di jelaskan bahwa koefisien X mempunyai tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Sosial X1, Kinerja Lingkungan X2, searah dengan Kinerja keuangan Y . Dengan kata lain Kinerja Lingkungan, biaya Lingkungan , mempunyai pengaruh terhadap Kinerja keuangan Y.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui mengenai kenormalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Batasan penerimaan data dinyatakan berdistribusi normal adalah apabila signifikan pada Kolmogorov-Smirnov > 0.05 . Hasil uji normalitas data terhadap variabel Kinerja Sosial (X1), Kinerja Lingkungan (X2), Kinerja keuangan (Y), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76600238
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.073
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa data

berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas data sudah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Sosial	.710	1.408
	Kinerja Lingkungan	.710	1.408

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Data diolah (SPSS 26) 2024

Dari tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai nilai Tolerance pada Kinerja Lingkungan sebesar 0,710 yang menandakan lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.1408 lebih kecil daripada 10 maka diasumsikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan pada Biaya Lingkungan 0,710 nilai tolerance sebesar 0,988 juga lebih besar daripada 0,10 serta nilai VIF sebesar 1.408 < 10 maka disimpulkan bawa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji

autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin Watson (DW Test). Yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

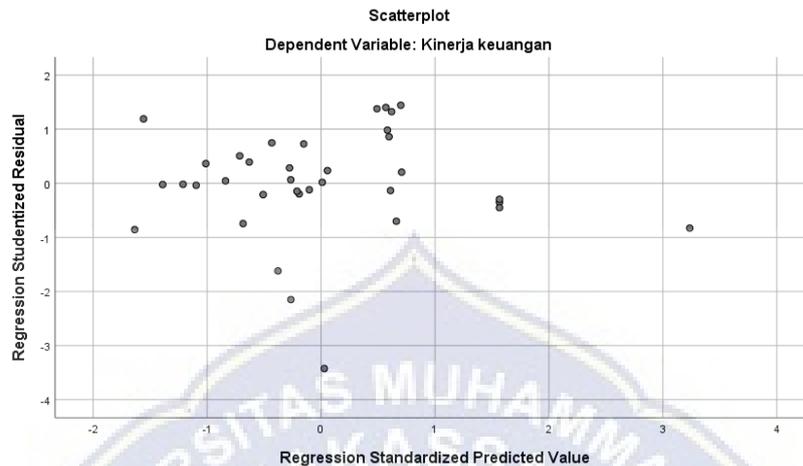
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.749	.729	2.783	2.478
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , Kinerja Sosial					
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan					

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 2.478 jika nilai uji statistic Durbin-Watson lebih besar dari satu atau lebih kecil dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi berdasarkan uji statistic Durbin-Watson dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (2.478) sehingga tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji grafik plot. Grafiik plot digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui bahwa tidak terdapat pola tertentu baik diatas maupun dibawah angka 0. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.382	1.145		2.081	.045
	Kinerja Sosial	1.268	1.195	.209	1.061	.296
	Kinerja Lingkungan	.021	.032	.130	.661	.513

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan variabel X1 (Kinerja Sosial) yaitu 0,298 >0,05 yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, variabel X2 (Kinerja

Lingkungan) yaitu sebesar 0.513 >0.05 yang menandakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji R²

Uji koefisien determinasi (R²) dilakukan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk dapat menerangkan variabel-variabel terikat. Dalam penelitian ini Uji R² (R² Square) digunakan untuk mengetahui presentase Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja keuangan.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.749	.729	2.783
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , Kinerja Sosial				
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan				

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinan (R²) adalah 0,749 artinya 74,9 persen dari variabel bebas (Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan) dapat menerangkan variabel terikat (Kinerja Keuangan), 100-74,9= 25,1% diterangkan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b. Uji t (Persial)

Uji t (Persial) untuk menguji hipotesis untuk mengetahui perbandingan antara kedua variabel tersebut. Uji t dilakukan untuk membandingkan *thitung* dengan *ttabel* pada tingkat signifikan 5%, Jika *thitung* > *ttabel* maka variabel bebas dapat dikatakan signifikan, untuk

lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.653		8.825	.001
	Kinerja Sosial	.148	.126	.372	3.136	.003
	Kinerja Lingkungan	.651	.047	.639	5.671	.000

a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Pada Tabel 4.8 Dapat disimpulkan Bahwa :

a. Pengaruh Kinerja Sosial Terhadap Kinerja keuangan.

Variabel Kinerja Sosial memiliki nilai sig sebesar 0.03 < 0.05 serta nilai Thitung 3.136 > Ttabel 2.014 yang menandakan bahwa H1 Diterima atau dalam artian kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan . Dalam industri pertambangan, kegiatan sosial perusahaan dapat memengaruhi hubungannya dengan lingkungan dan proses perizinan. Kinerja sosial yang baik dapat membantu perusahaan mempertahankan izin operasional dan mengurangi risiko terkait sengketa lingkungan, yang dapat berdampak positif pada kinerja keuangan jangka panjang. Program kinerja sosial yang inklusif dan bertanggung jawab dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan. Karyawan yang lebih bahagia dan produktif cenderung memberikan kontribusi yang lebih baik pada kinerja operasional, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

b. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja keuangan.

Variabel Kinerja Lingkungan memiliki nilai sig sebesar $0.00 < 0.05$ serta nilai Thitung $5.671 > T_{tabel} 2.014$ yang menandakan bahwa H_1 Diterima atau dalam artian kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan. Perusahaan pertambangan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih baik di mata masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini dapat membawa manfaat seperti dukungan dari masyarakat lokal, stabilitas kebijakan dari pemerintah, dan mitigasi risiko hukum atau reputasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan jangka panjang. Praktik-praktik lingkungan yang berkelanjutan sering kali berjalan seiring dengan praktik-praktik operasional yang lebih efisien. Misalnya, penggunaan energi yang lebih efisien atau pengelolaan limbah yang lebih baik dapat mengurangi biaya operasional secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

c. Uji F (Simultan)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu apabila nilai sig > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh signifikan sedangkan apabila nilai Sig < 0.05 secara simultan maka terjadi pengaruh variabel kinerja lingkungan (X_1), dan CSR (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y). Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2336.651	2	1168.326	121.502	.001 ^b
	Residual	76775.654	33	2326.535		
	Total	79112.306	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
b. Predictors: (Constant), CSR, Kinerja Lingkungan

Sumber : Data di olah SPSS 26 2024

Dari hasil uji tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh untuk Sig sebesar $0.001 < 0.005$ yang menandakan bahwa variabel Kinerja Lingkungan (X1) dan CSR (X2) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) .

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pada uji hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dibahas dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kinerja Sosial terhadap Kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kinerja Sosial terhadap Kinerja keuangan (H1) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kinerja Sosial mempengaruhi Kinerja keuangan secara berkualitas disuatu perusahaan. Kinerja sosial yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat, investor, dan pemerintah. Ini dapat mengakibatkan kepercayaan yang lebih besar dari para pemangku kepentingan, yang pada gilirannya bisa berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Investor dan lembaga keuangan semakin memperhatikan faktor-faktor sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan pertambangan dengan kinerja sosial yang baik mungkin lebih mudah mendapatkan akses ke modal dan investasi dengan suku bunga yang lebih baik, serta mendapatkan dukungan investor jangka panjang. perlu diingat bahwa dampak kinerja sosial terhadap kinerja keuangan tidak selalu langsung dan dapat bervariasi tergantung pada konteks industri, ukuran perusahaan, dan

implementasi program kinerja sosial. Penting untuk melakukan analisis mendalam dan studi empiris untuk memahami hubungan yang kompleks antara kinerja sosial dan kinerja keuangan dalam konteks industri pertambangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita (2021), dan Parahdila (2023)

2. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, untuk hipotesis Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan (H2) diterima. Sehingga dapat diketahui bahwa Kinerja Lingkungan mempengaruhi Kinerja keuangan secara berkualitas di suatu perusahaan. Fokus pada kinerja lingkungan dapat mendorong perusahaan pertambangan untuk mengembangkan dan menerapkan teknologi dan praktik-praktik inovatif yang membedakan mereka dari pesaing. Ini dapat menghasilkan keunggulan kompetitif jangka panjang dan potensi peningkatan pendapatan. Perusahaan pertambangan sering beroperasi di lingkungan yang rentan terhadap bencana alam atau masalah lingkungan lainnya. Melalui praktik pengelolaan lingkungan yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko terkait dampak negatif tersebut, seperti gangguan operasional atau biaya pemulihan pasca-bencana. Penting untuk dicatat bahwa dampak kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan juga bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan implementasi yang tepat. Analisis mendalam dan studi empiris dapat membantu memahami secara lebih baik hubungan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dalam konteks industri pertambangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kaat & Sofian (2023),

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

Variabel Kinerja Sosial berpengaruh positif dan signifikan Kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. Praktik kinerja sosial yang baik dalam perusahaan pertambangan dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan, melalui peningkatan reputasi perusahaan, hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, efisiensi operasional yang meningkat, serta akses yang lebih baik ke modal dan investasi. Ini menegaskan bahwa investasi dalam tanggung jawab sosial bukan hanya untuk kebaikan masyarakat, tetapi juga dapat menjadi strategi yang menguntungkan secara finansial bagi perusahaan pertambangan.

Variabel Kinerja Lingkungan juga berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. Praktik lingkungan yang berkelanjutan dalam perusahaan pertambangan dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan pada kinerja keuangan, termasuk efisiensi operasional yang meningkat, reputasi perusahaan yang lebih baik, inovasi dan diferensiasi, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta akses yang lebih baik ke pasar dan investasi. Ini menunjukkan bahwa fokus yang kuat pada tanggung jawab lingkungan bukan hanya penting untuk keberlanjutan lingkungan, tetapi juga dapat meningkatkan nilai jangka panjang bagi perusahaan pertambangan.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangan dalam penelitian tentang Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan Pertambangan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sangat diharapkan penelitian berikutnya mengembangkan penelitian mengenai Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja keuangan
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel selain dari pertambangan yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diinginkan dapat lebih maksimal .



DAFTAR PUSTAKA

- Adil. (2019). Pengaruh Kinerja sosial dan Kinerja lingkungan Pt. indonesia power terhadap kinerja keuangan. *AJAR*, 2, 49–64.
- Alin Kristiani, L., Nyoman Sri Werastuti Program Studi, D. S., & Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 3).
- Aqila Zainab, D. I. B. (2020). *Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*.
- Asjuwita, M., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. In *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3). Online. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/28>
- bukhori. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan . *Jurnal Penelitian*, 2, 35–48.
- Deslicintya & Christin Yan. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.
- Deslicintya, & Yan Christin. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*.
- Dewi Kusuma Wardani, N. D. L. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris PadaPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2016-2019)*.
- Dwi Prasetyo, S., & Ayu Nani, D. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 -2019)*.
- Febriansyah, E., & Fahreza, R. (2020). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada

Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2). <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>

Haryati. (2013). Pengaruh Corporatesocialresponsibility, Kinerja Lingkungan Dan Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas EkonomikaDan Bisnis*.

ISMI, H. (2021). Hak Atas Tanah Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Mineral Dan Batubara. *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 180. <https://doi.org/10.30652/jih.v4i2.2792>

Kaat, A., & Sofian, S. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 13–27. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4758>

Kinerja Lingkungan, P., Lingkungan Dan Ukuran, B., Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, B., Syabna Aulia, R., & Nasihin, I. (2023). SEIKO: Journal of Management & Business. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 326–341. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.46>

Merawati. (2015). peran mekanisme good corporate governance dalam hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen & Akuntansi STIE Triatma Mulya*, 21, 157–168.

Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). Analisis Swot Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. In *Journal Research and Education Studies* (Vol. 1, Issue 1).

Natalia. (2014). Pengaruh Sustainability Report terhadap kinerja keuangan perusahaan publik dari sisi Profitability Ratio. *Business Accounting Review*, 2, 111–120.

Novita, B. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*.

Nursida Amanah. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing dalam Indeks Sri Kehati yang Terdaftar diBEI Periode 2009-2018)*.

Nurwati, S., Sarlawa, R., Ekonomi dan Bisnis, F., & Palangka Raya, U.

(2021).

BURSA EFEK INDONESIA (Vol. 1, Issue 1).

Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 168–179. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156>

Rachman, M. R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility*

Sebagai Variabel Pemoderasi Maswar Patuh Priyadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
www.kompas.com

Rahmawati. (2017). Pengaruh pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22.

Raiyani. (2019). Does Enviromental Performance Improve Financial Performance? An Empirical Study on Selected NSE Listed Companies. *The Orissa Journal Of Commerce*, 4, 42–51.

Rezky Syabna Aulia, Y. I. N. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 6.

Rosyid. (2015). Pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Penelitian*, 12, 72–85.

Setiadi Institut Tehnologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, I. (2021). *Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan*. 4, 669–679.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

Shafa Wardani, B., & Sa, S. (2023). Measuring and Mitigating Bias in Bank Customers Data with XGBoost, LightGBM, and Random Forest Algorithm. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika (JITEKI)*, 9(1), 142–155.
<https://doi.org/10.26555/jiteki.v9i1.25768>

Shofia, L. (2020). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)*.

- Solikhin, A., Srikandi, M., & Manajemen FEB Universitas Jambi, M. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Sistem Manajemen Lingkungan Iso 14001 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(03).
- Sugeng, A. (2020a). DI BURSA EFEK INDONESIA). In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 15, Issue 3).
- Sugeng, A. (2020b). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Go Public Tahun 2016-2018 Di Bursa Efek Indonesia). In *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* (Vol. 15, Issue 3).
- sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Triwacananingrum, W. (2013). Pengaruh kinerja sosial Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Klasifikasi Perusahaan Variabel Moderator Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2002. *Disertasi, Universitas Airlangga*.
- Wahyuningtyas. (2012). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel pemoderasi. . *Universitas Sebelas Maret*.
- Wulandari, & Rika, T. (2021). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Dan Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). *Prosiding The 11 th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

 **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Fxmile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com 

Makassar, 10 Juni 2024 M
4 Dzulhijjah 1445 H

Nomor : 141/GI-U/VI/1445/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4382/05/C.4-VIII/V/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Armelia
Stambuk : 105731116320
Program Studi : Akuntansi
Judul Penelitian : **“Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2020-2022”**
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
NBM: 857 606

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI

NO	Kode	Nama Perusahaan
1.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3.	CUAN	PT. Petrindo Jaya Indonesia Tbk
4.	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
5.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
6.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
7.	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk
8.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
9.	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
10.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
11.	PTBA	PT. Bukti Asam Tbk
12.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Tbk
13.	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk
14.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
15.	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
16.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
17.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
18.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
19.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
20.	HILL	PT. Hillcon Tbk
21.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
22.	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
23.	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
24.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
25.	PTRO	PT. Potrosea Tbk
26.	MYOH	PT. Samindo Resource Tbk
27.	MAHA	PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
28.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
29.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
30.	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
31.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
32.	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
33.	HUMI	PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk
34.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

35.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transpotasi Tbk
36.	KKGI	PT. Resoure Alam Indonesia Tbk
37.	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
38.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
39.	SURE	PT. Super Energy Tbk
40.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
41.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
42.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
43.	IATA	PT. MNC Energy Investments Tbk
44.	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk
45.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
46.	ARIL	PT. Atlas Resources Tbk
47.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
48.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
49.	SUNI	PT. Sunindo Pratama Tbk
50.	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
51.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
52.	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
53.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
54.	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
55.	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk
56.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
57.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
58.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
59.	RIGS	PT. RIG Tenders Indonesia Tbk
60.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
61.	RMKO	PT. Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
62.	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
63.	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
64.	BSML	PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
65.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
66.	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
67.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
68.	CBRE	PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk
69.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
70.	SEMA	PT. Semacom Integrated Tbk

71.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
73.	SICO	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
74.	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
75.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
76.	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
77.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
78.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
79	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
80.	JSKY	PT. SKY Energy Indonesia Tbk
81.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
82.	GTBO	PT. Grada Tujuh Buana Tbk

Lampiran 3 Hasil Uji

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Sosial	45	3	4	3.09	.288
Kinerja Lingkungan	36	25254	173228	147304.28	38567389557.919
Kinerja keuangan	45	3	296	71.02	69.340
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.76600238
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.073
	Negative	-.144
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kinerja Sosial	.710	1.408
	Kinerja Lingkungan	.710	1.408

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.749	.729	2.783	2.478

a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , Kinerja Sosial
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Uji T dan Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.229	3.653		8.825	.001
	Kinerja Sosial	.148	.126	.372	3.136	.003
	Kinerja Lingkungan	.651	.047	.639	5.671	.000

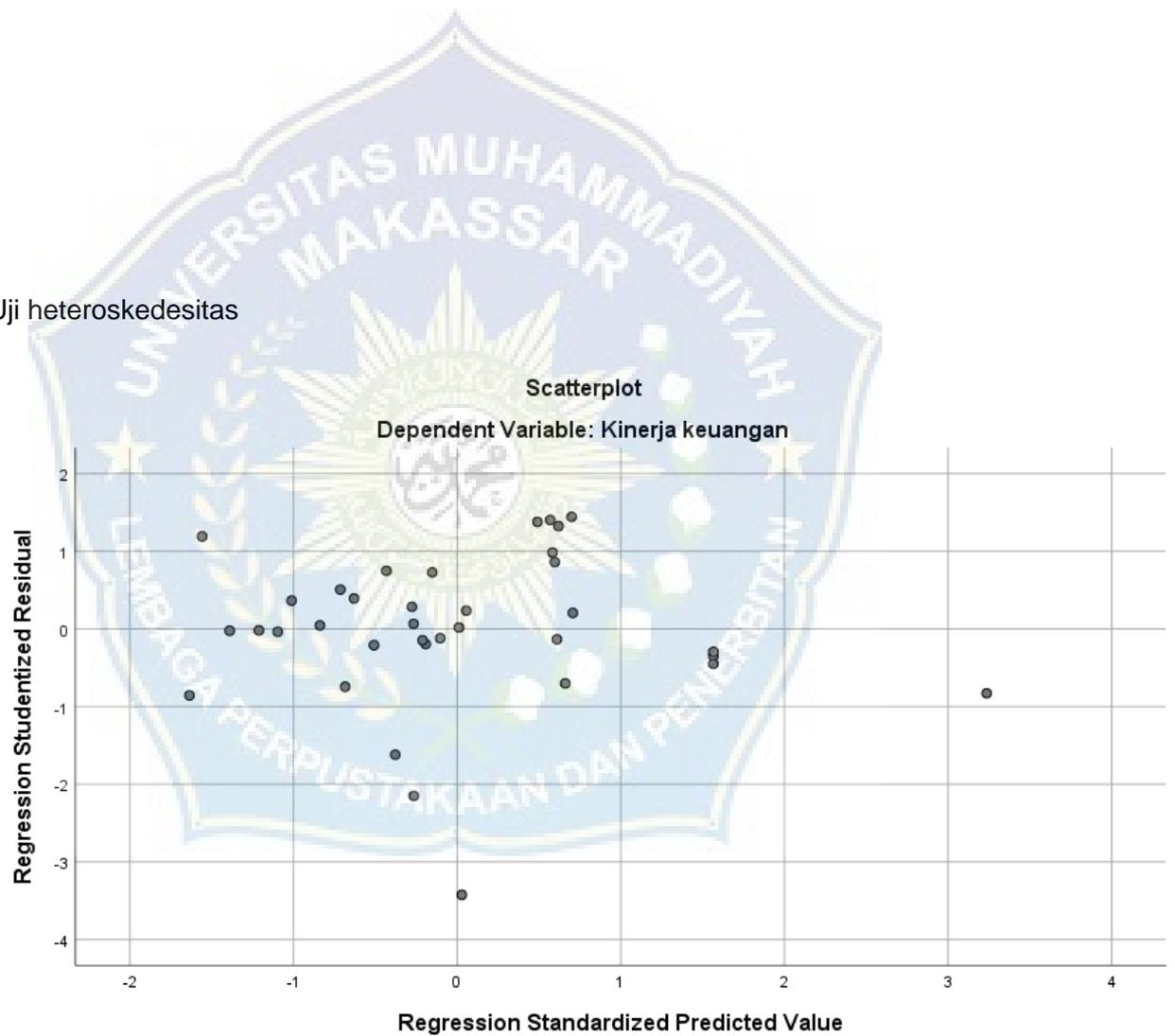
a. Dependent Variable: Kinerja keuangan

Uji R2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.851 ^a	.749	.729	2.783
a. Predictors: (Constant), Kinerja Lingkungan , Kinerja Sosial				
b. Dependent Variable: Kinerja keuangan				

Uji heteroskedesitas



Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.382	1.145		2.081	.045
	Kinerja Sosial	1.268	1.195	.209	1.061	.296
	Kinerja Lingkungan	.021	.032	.130	.661	.513

a. Dependent Variable: ABS_RES



Lampiran 4 Tabulasi Data

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	Kinerja Lingkungan (X1)	CSR (X2)	Nilai Perusahaan (Y)
1	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk	2020	3	1.133.000.000	0,28
			2021	3	564.350.000	0,07
			2022	3	243.966.022	0,03
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	2020	4	109.777.154.850	0,51
			2021	4	124.960.293.955	0,43
			2022	4	173.228.000.000	0,37
3	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk	2020	4	22.528.953.292	0,52
			2021	3	28.527.958.498	0,10
			2022	3	22.852.287.343	0,48
4	SGER	PT. Sumber Globar Energy Tbk	2020	3	35.000.000	0,70
			2021	3	40.000.000	0,34
			2022	3	50.000.000	1,20
5	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	2020	3	781.044.550	0,10
			2021	3	1.876.795.965	0,17
			2022	3	1.604.414.985	0,42
6	PTRO	PT. Potrosea Tbk	2020	3	2.038.998.804	0,44
			2021	3	2.916.522.654	0,29
			2022	3	8,468,114,599	0,23
7	SURE		2020	3	458.659.221	0,33

		PT. Super Energy Tbk	2021	3	583.539.848	0,46
			2022	3	912.039.848	0,61
8	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk	2020	3	4.780.903.905	0,34
			2021	3	6.094.286.181	0,24
			2022	3	14.130.000.000	0,21
9	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk	2020	3		0,39
			2021	3		0,77
			2022	3		0,74
10	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2020	3		2,75
			2021	3		2,35
			2022	3		2,96
11	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2020	3	3.000.000	0,70
			2021	3	3.000.000	0,65
			2022	3	3.000.000	0,73
12	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	2020	3	566.662.900	0,39
			2021	3	484.470.000	0,34
			2022	3	409.360.000	0,69
13	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk	2020	3	48.000.000	1,10
			2021	3	52.000.000	1,65
			2022	3	45.000.000	1,59
14	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2020	3	-	0,07
			2021	3	-	0,36
			2022	3	-	0,28

15	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk	2020	3	25.254,00	1,21
			2021	3	65.000.000	1,56
			2022	3	35.746.000	1,81



X1

No	Kode Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Total Aset	Jumlah Liabilitas	Jumlah Saham
1	TCPI	2020	771.850.000.000	2.752.211.000.000	1.320.653.000.000	787.995
2	TCPI	2021	762.722.000.000	2.847.296.000.000	1.307.023.000.000	787.995
3	TCPI	2022	702.956.000.000	2.809.869.000.000	1.161.845.000.000	787.995
4	PTBA	2020	5.937.890.000.000	27.781.231.000.000	8.533.437.000.000	962.344
5	PTBA	2021	9.414.208.000.000	30.399.906.000.000	9.228.733.000.000	962.344
6	PTBA	2022	7.390.608.000.000	29.249.340.000.000	7.006.119.000.000	962.344
7	AKRA	2020	8.042.418.506	18.683.572.815	8.127.216.543	401.469.492
8	AKRA	2021	12.022.678.362	23.508.585.736	12.209.620.623	401.469.492
9	AKRA	2022	15.841.294.251	27.187.608.036	14.032.797.261	401.469.492
10	SGER	2020	626.065.851.416	685.999.877.295	450.307.372.275	1.664.000.000
11	SGER	2021	1.162.018.967.015	1.237.084.547.855	802.902.534.546	1.664.000.000
12	SGER	2022	3.312.541.662.345	1.237.084.547.855	2.358.362.130.045	1.664.000.000
13	SMMT	2020	93.577.946.345	3.370.495.011.962	393.750.000.000	393.750.000.000
14	SMMT	2021	237.930.057.104	1.051.640.434.770	233.792.851.055	393.750.000.000

15	SMMT	2022	924.906.000.000	3.374.502.000.000	232.121.206.548	393.750.000.000
16	PTRO	2020	3.564.434.770.000	8.504.140.840.000	4.788.371.640.000	33.438.000
17	PTRO	2021	3.721.565.055.000	8.553.076.480.000	4.375.196.215.000	33.438.000
18	PTRO	2022	4.136.618.915.000	9.575.523.100.000	4.791.277.595.000	33.438.000
19	SURE	2020	540.587.740.453	1.093.996.495.741	489.681.358.937	1.497.576.771
20	SURE	2021	425.376.340.489	997.439.630.855	462.650.891.479	1.497.576.771
21	SURE	2022	354.832.585.516	961.382.427.552	508.348.228.512	1.497.576.771
22	TEBE	2020	82.923.190.000	834.038.915.000	178.659.945.000	128.500.000
23	TEBE	2021	291.282.052.000	989.060.914.000	175.196.520.000	128.500.000
24	TEBE	2022	454.419.703.000	1.302.505.388.000	248.193.271.000	128.500.000
25	UNIQ	2020	432,247,722,254	4,130,321,616,083	22.310.534.437	2.500.000.000
26	UNIQ	2021	701,607,000,000	5,555,871,000,000	251.627.182.721	3.138.983.000
27	UNIQ	2022	220.936.447.009	581.518.014.122	222.437.023.236	3.138.983.000
28	ETWA	2020	28.489.487.729	1.055.671.083.056	1.323.840.658.770	572.337.520.000
29	ETWA	2021	71.988.388.309	1.053.555.048.668	1.168.371.468.945	572.337.520.000
30	ETWA	2022	62.758.042.507	895.204.452.940	1.293.268.807.314	572.337.520.000
31	PKPK	2020	6.752.830.000	68.655.724.000	28.264.221.000	120.000.000
32	PKPK	2021	6.617.838.000	64.597.184.000	24.585.178.000	120.000.000

33	PKPK	2022	31.564.847.000	71.631.767.000	60.980.287.000	120.000.000
34	FIRE	2020	191.509.532.894	505.302.049.812	152.354.623.294	147.536.317.900
35	FIRE	2021	213.857.052.760	494.252.757.734	186.847.898.731	147.536.317.900
36	FIRE	2022	64.042.560.151	364.324.214.971	150.233.481.431	147.536.317.900
37	KOPI	2020	185.404.119.806	185.404.119.806	98.039.065.745	212.400.000.236
38	KOPI	2021	67.657.852.213	139.180.731.717	49.549.776.710	212.400.000.236
39	KOPI	2022	73.973.989.765	144.827.237.739	53.695.283.958	212.400.000.236
40	WOWS	2020	364,972,000,000	1,645,582,000,000	56.027.000	247.572.000.000
41	WOWS	2021	308.251.271.996	714.710.154.018	154.329.376.835	247.572.000.000
42	WOWS	2022	327.996.302.689	679.232.519.898	146.406.976.074	247.572.000.000
43	INPS	2020	46,267,175,738	453,895,243,881	330,546,316,885	65,000,000,000
44	INPS	2021	38,529,570,168	415,503,803,268	321,775,691,609	65,000,000,000
45	INPS	2022	39,833,266,109	310,491,319,675	291,142,538,383	65,000,000,000



X2

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun	CSR (X2)
1	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk	2020	1.133.000.000
			2021	564.350.000
			2022	243.966.022
2	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	2020	109.777.154.850
			2021	124.960.293.955
			2022	173.228.000.000
3	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk	2020	22.528.953.292
			2021	28.527.958.498
			2022	22.852.287.343
4	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk	2020	35.000.000
			2021	40.000.000
			2022	50.000.000
5	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk	2020	781.044.550
			2021	1.876.795.965
			2022	1.604.414.985
6	PTRO	PT. Potrosea Tbk	2020	2.038.998.804
			2021	2.916.522.654
			2022	8,468,114,599
7	SURE	PT. Super Energy Tbk	2020	458.659.221

			2021	583.539.848
			2022	912.039.848
8	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk	2020	4.780.903.905
			2021	6.094.286.181
			2022	14.130.000.000
9	UNIQ	PT. Ulina Nitra Tbk	2020	
			2021	
			2022	
10	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama Tbk	2020	
			2021	
			2022	
11	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk	2020	3.000.000
			2021	3.000.000
			2022	3.000.000
12	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk	2020	566.662.900
			2021	484.470.000
			2022	409.360.000
13	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk	2020	48.000.000
			2021	52.000.000
			2022	45.000.000
14	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk	2020	-
			2021	-
			2022	-

15	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk	2020	25.254,00
			2021	65.000.000
			2022	35.746.000

Y

Kode Perusahaan	Tahun	saham beredar (MVE)	Saham Preferen	Kewajiban Lancar	Aset lancar
TCPI	2020	787995	-	1.292.464	771.850.000.000
	2021	787995	-	1.277.960	762.722.000.000
	2022	787995	-	1.978.960	702.956.000.000
PTBA	2020	962.344	-	8.533.437	5.937.890
	2021	962.344	-	9.228.733	9.414.208
	2022	962.344	-	7.006.119	7.390.608
AKRA	2020	401.469.492	-	8.127.216.543	8.042.418.506
	2021	401.469.492	-	12.209.620.623	23.508.585.736
	2022	401.469.492	-	14.032.797.261	15.841.294.251
SGER	2020	1.664.000.000	-	450.307.372.275	626.065.851.416
	2021	1.664.000.000	-	802.902.534.546	1.162.018.967.015
	2022	1.664.000.000	-	2.358.362.130.045	3.312.541.662.345
SMMT	2020	393.750.000.000	-	4.873.773.069	93.577.946.345
	2021	393.750.000.000	-	4.873.773.069	237.930.057.104
	2022	393.750.000.000	-	5.970.618.637	924.906.000.000
PTRO	2020	33.438.000	-	4.788.371.640.000	3.564.434.770.000

	2021	33.438.000	-	4.375.196.215.000	3.721.565.055.000
	2022	33.438.000	-	4.791.277.595.000	4.136.618.915.000
SURE	2020	1.497.576.771	-	489.681.358.937	540.587.740.453
	2021	1.497.576.771	-	462.650.891.479	425.376.340.489
	2022	1.497.576.771	-	508.348.228.512	354.832.585.516
TEBE	2020	128.500.000	-	178.659.945.000	82.923.190
	2021	128.500.000	-	175.196.520.000	291.282.052
	2022	128.500.000	-	248.193.271.000	454.419.703
UNIQ	2020	6.278	-	178.975	366.213
	2021	6.278	-	178.975	149.807
	2022	6.278	-	222.437	220.936
ETWA	2017	572.337.520.000	-	1.323.840.658.770	28.489.487.729
	2018	572.337.520.000	-	1.168.371.468.945	71.988.388.309
	2019	572.337.520.000	-	1.293.268.807.314	62.758.042.507
PKPK	2020	120.000.000	-	28.264.221.000	6.752.830.000
	2021	120.000.000	-	24.585.178.000	6.617.838.000
	2022	120.000.000	-	60.980.287.000	31.564.847.000
FIRE	2020	147.536.317.900	-	152.354.623.294	191.509.532.894
	2021	147.536.317.900	-	186.847.898.731	213.857.052.760
	2022	147.536.317.900	-	150.233.481.431	64.042.560.151
KOPI	2020	212.400.000.236	-	98.039.065.744	185.404.119.806
	2021	212.400.000.236	-	49.549.776.710	67.657.852.213
	2022	212.400.000.236	-	53.695.283.958	73.973.989.765
WOWS	2020	247.572.000.000	-	171.321.009.492	364.972.000.000

	2021	247.572.000.000	-	154.329.376.835	308.251.271.996
	2022	247.572.000.000	-	146.406.976.074	327.996.302.689
INPS	2020	65.000.000.000	-	330.546.316.885	46267175738
	2021	65.000.000.000	-	321.775.691.609	38529570168
	2022	65.000.000.000	-	291.142.538.383	39833266109

Lanjutan Y

persediaan	utang JPnjng	DEBT	Total aset	Y
21.022.000	589.739	- 771.827.095.797	Rp 2.752.211.000.000	0,28
36.981	563.200.000.000	- 199.520.685.059	Rp 2.847.296.000.000	0,07
34.941	789.800.000.000	86.846.013.901	Rp 2.809.869.000.000	0,03
2.165.603	8.533.437	13.294.587	27.781.231	0,51
3.023.478	9.228.733	12.066.736	30.399.906	0,43
3.273.597	7.006.119	9.895.227	29.249.340	0,37
6.134.115.838	3.025.106.488	9.244.020.363	18.683.572.815	0,52
4.507.651.039	3.025.106.488	- 3.766.207.586	Rp 32.916.154.000	0,1
5.220.576.308	12.209.620.623	15.621.699.941	Rp 33.637.271.000	0,48
643.419.110.000	12.059.805.180	479.720.436.039	685.999.877.295	0,70
765.515.542.187	10.036.278.253	416.435.387.971	1.237.084.547.855	0,34
2.426.127.812.088	14.158.341.904	1.486.106.621.692	1.237.084.547.855	1,2

15.789.266.261	7.882.080.000	- 65.032.827.015	3.370.495.011.962	0,10
10.499.853.207	8.137.100.000	- 214.419.330.828	1.051.640.434.770	0,17
23.860.130.403	5.970.618.637	- 889.104.632.323	1.182.852.785.319	0,42
67.703.935.000	2.450.786.220.000	3.742.427.025.000	8.504.140.840.000	0,44
145.699.125.000	1.687.926.370.000	2.487.256.655.000	8.553.076.480.000	0,29
297.290.435.000	1.228.400.160.000	2.180.349.275.000	9.575.523.100.000	0,23
2.150.735.337	412.781.731.082	364.026.084.903	1.093.996.495.741	0,33
5.101.570.839	412.781.731.082	455.157.852.911	997.439.630.855	0,46
4.659.767.141	428.106.792.082	586.282.202.219	961.382.427.552	0,61
3.593.709.000	99.988.283.000	282.159.013.810	834.038.915.000	0,34
4.962.981.000	59.001.142.000	238.869.360.948	989.060.914.000	0,24
6.924.796.000	13.188.467.000	267.852.114.297	1.302.505.388.000	0,21
337.045	54.010	203.817	539.154	0,39
337.045	24.402	390.615	516.020	0,77
359.081	60.738	421.320	581.518	0,74

2.131.468.401	1.034.227.106.219	2.331.709.745.661	1.055.671.083.056	2,75
1.712.205.593	808.069.645.186	1.906.164.931.415	1.053.555.048.668	2,35
1.594.671.981	842.048.890.005	2.074.154.326.793	895.204.452.940	2,96
-	26.513.428.000	48.024.819.000	68.655.724.000	0,70
-	24119080000	42.086.420.000	64.597.184.000	0,65
-	22898976000	52.314.416.000	71.631.767.000	0,73
19.468.222.000	67.448.512.100	47.761.824.500	505.302.049.812	0,39
31.035.726.972	18.873.511.600	22.900.084.543	494.252.757.734	0,34
14.266.564.666	3.318.272.500	103.775.758.446	364.324.214.971	0,69
68.887.740.968	10.271.473.507	- 8.205.839.587	185.404.119.806	1,10
28.743.154.260	6.528.030.743	17.163.109.500	139.180.731.717	1,65
31.504.517.590	6.528.030.743	17.753.842.526	144.827.237.739	1,59
54.383.564.758	5.949.622.909	- 133.317.802.841	1.645.582.000.000	0,07

75.264.984.614	85.356.632.203	6.699.721.656	714.710.154.018	0,36
109.918.421.067	13.840.152.360	- 57.830.753.188	679.232.519.898	0,28
5.332.334.532	195.683.515.705	485.294.991.384	453.895.243.881	1,21
3.880.484.638	295.685.032.740	582.811.638.819	415.503.803.268	1,56
2.646.904.824	244.381.734.232	498.337.911.330	310.491.319.675	1,81



Lampiran 5 Hasil Turnitin

Bab 1

Armelia 105731116320 BAB I			
ORIGINALITY REPORT			
8%	5%	3%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper		4%
2	moam.info Internet Source		1%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper		1%
4	Syaiful Bahri, Febby Anggista Cahyani. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)", Ekonika : Jurnal ekonomi universitas kadiri, 2017 Publication		1%
5	repo.unand.ac.id Internet Source		1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		<1%
7	eprints.uny.ac.id Internet Source		<1%
8	journal.univpancasila.ac.id Internet Source		<1%
9	www.studilmu.com Internet Source		<1%

Bab 2

Armelia 105731116320 BAB II

ORIGINALITY REPORT

9%	4%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
3	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
7	www.scilit.net Internet Source	<1%
8	externalyeastinfection.blogspot.com Internet Source	<1%
9	www.researchgate.net Internet Source	<1%
10	www.scribd.com Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	Rantiyana Rantiyana, Miranti Florencia, Suratun Suratun. "Pengaruh Terapi Murottal Al Qur'an Terhadap Nyeri Pada Pasien Luka Bakar", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Airiyah, 2018	<1%

Bab 3

Armelia 105731116320 BAB III

ORIGINALITY REPORT

7 %	0 %	2 %	8 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	7 %
----------	---	------------

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Bab 4

Armelia 105731116320 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10 %	8 %	7 %	9 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	2 %
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2 %
3	agusnuramin.wordpress.com Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
5	Submitted to Universiti Malaysia Sabah Student Paper	1 %
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1 %
7	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	1 %
8	mafiadoc.com Internet Source	1 %
9	Nurul Khotimah, Hisnol Jamali, Asbi Amin. "PENGARUH INTEGRITAS, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIP PAJAK", Open Science Framework, 2018 Publication	1 %

Exclude quotes On Exclude matches < 1%

Bab 5

Armelia 105731116320 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

andinurina24.blogspot.com

Internet Source

2%

2

ejournal.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

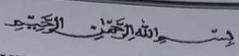
Exclude quotes OnExclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Lampiran 6 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
 Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Armelia
 Nim : 105731116320
 Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	7 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 15 Agustus 2024
 Mengetahui
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 Nurhidayah, M.I.P.
 NBM 064 591



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 7 : Lembar Validasi Penelitian Kuantitatif


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**

NAMA MAHASISWA	ARMELIA			
NIM	105731116320			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si.,Ak.,CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Nurhidayah,SE.,M.Ak			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak menggunakan data primer	
2	Sumber data (data sekunder)	03/07/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Tidak ada Raw/Tabulasi data primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	03/07/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		Tidak menggunakan Uji Instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03/07/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03/07/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	03/07/24	Lengkap	
9	Dokumentasi		Tidak ada dokumentasi	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Skripsi


PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BeI) 2020-2022

Nama Mahasiswa : Armelia
No. Stambuk/ NIM : 105731116320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

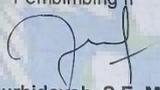
Menyatakan bahwa penelitian ini telah diperiksa,dan diujikan didepan panitia Penguji Seminar Hasil Strata (S1) pada tanggal 26 Juli 2024 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

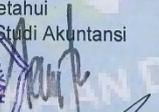
Makassar, 1 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muhammad Nasrun, S.ST.,M.Si.,AK.,CA
NIDN: 0921038702

Pembimbing II

Nurhidayah, S.E.,M.AK
NIDN: 0907019601

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE, M.AK
NBM: 128 6844



Lampiran 10 : Lembar Validasi Abstrak



BIOGRAFI PENULIS



Armelia, yang biasa dipanggil Amel, lahir di Makassar pada tanggal 29 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Abd Rachman Rahim dan Ibu Arfiani Arifin. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Desa Julumata, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Dharmawati Bontolebang 2007, SDN 5 Sungguminasa lulus tahun 2014, SMPN 4 Sungguminasa lulus tahun 2015, SMK Negeri 3 Gowa lulus tahun 2020 melanjutkan Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis kampus Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampai Dengan Penulisan Skripsi ini penelitian masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

